

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis secara kualitatif, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan Akhlak yang diajarkan di TKIT Nurul Ittihad ini menekankan pada pendidikan akhlak dan nilai-nilai islami seperti: Akhlak kepada Allah (menerapkan dan mencontohkan kebiasaan sholat lima waktu, wudhu secara sempurna, berdo'a dan berdzikir sebelum dan sesudah sholat), Akhlak kepada sesama manusia (akhlak terhadap orang tua, perilaku sosial yang baik, mentaati peraturan yang telah disepakati), Akhlak terhadap alam (bagaimana menjaga kebersihan dan kerapian diri maupun lingkungan, Akhlak pribadi (sifat jujur, suka menolong, memaafkan dan sebagainya), Adab-adab (adab ketika makan dan minum, adab masuk rumah, adab bersin, adab buang air, adab menguap, adab mengucapkan salam).

Pendidikan akhlak ini sesuai dengan nilai-nilai akhlak islami seperti yang dapat dilihat pada indikator antara lain akhlak kepada allah, akhlak kepada sesama, akhlak pribadi, akhlak terhadap alam, serta adab-adab.

2. Cara guru dalam mengajarkan pendidikan Akhlak pada anak mempunyai kendala seperti kendala dari keluarga, kendala dari lingkungan, selain itu guru harus mempunyai metode yang tepat dalam mendidik anak, metode yang

diterapkan dalam mendidik anak seperti, pembiasaan dan penerapan tingkah laku pada anak, keteladanan dan metode bercerita. Misalnya, berdoa sebelum dan sesudah belajar, berdoa sebelum makan dan minum, mengucapkan salam kepada guru dan teman, merapikan mainan setelah belajar, berbaris sebelum masuk kelas dan sebagainya yang dilakukan secara konsisten. Selain Metode guru juga menggunakan media dalam mendukung kegiatan belajar mengajar seperti: papan tulis, tv, kertas, buku, daun dan lainya. Semuanya diterapkan secara flaksibel sesuai dengan keadaan siswa untuk menumbuhkan semangat berpartisipasi, ketertarikan, mengurangi kebosanan dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga akan tercipta suasana yang kondusif.

3. Hasil dari Pendidikan Akhlak yang telah diajarkan bahwa perubahan dan perkembangan akhlak pada diri anak semakin terlihat baik. Anak dapat menerapkan akhlak-akhlak yang telah diajarkan oleh guru dan kemudian mempraktekannya di rumah dan lingkungan sekitar dan anak sudah mulai bisa membedakan mana akhlak yang baik dan buruk dalam kesehariannya.

## **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pelajaran Akhlak, diperlukan adanya kerja sama yang baik antar pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, berdasarkan dari kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan diantaranya adalah:

1. Guru hendaknya dapat menentukan langkah yang tepat dalam setiap memberikan pendidikan Akhlak pada anak didik, sehingga kendala-kendala yang selama ini dirasakan dapat diatasi. Harus adanya interaksi antara guru dan wali murid supaya akan lebih mudah dalam mengontrol perkembangan anak didik.
2. Para anak didik hendaknya mendengarkan dan menirukan apapun materi yang diberikan. Tidak hanya bermain dan bercanda saja dengan teman. Kemudian, diharapkan anak selalu mengulang pelajaran setelah sampai di rumah walaupun tidak mendapat tugas maupun PR dari guru.
3. Orang tua diharapkan dapat membimbing dan memberikan contoh yang baik pada anak, selalu memberikan contoh yang baik pada anak dan belajar secara maksimal ketika di rumah. Diantaranya seperti mengingatkan anak untuk selalu belajar dan mendampingi. Serta diharapkan orang tua juga tidak menyalakan media elektronik, seperti televisi, radio, maupun benda-benda lainnya yang dapat mengganggu konsentrasi belajar anak. Selain itu, orang tua sebagai pendidik ketika anak di rumah, harus dapat mengontrol waktu belajar dan bermain, serta pergaulan anak.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya sampai pada saat penelitian dan penyusunan skripsi ini selesai. Namun, karena keterbatasan penulis, penelitian ini masih banyak sekali kekurangannya. Seperti pepatah mengatakan “tak ada gading yang tak retak”. Begitu pula manusia, tidak ada manusia yang sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan skripsi ini dan memberikan acuan penulis agar dapat meningkatkan kualitas diri. Sehingga dapat menghasilkan karya yang bermanfaat, baik bagi diri penulis maupun orang lain.